



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Pembangunan Jalan Tol Trans-Sumatera Masih Dibahas		
Date	25 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	Ichsan Amin	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Pembangunan Jalan Tol Trans-Sumatera Masih Dibahas

**JAKARTA** – Kementerian Pekerjaan Umum (PU) masih membahas rencana pembangunan Tol Trans-Sumatera. Saat ini rencana tersebut sudah masuk dalam tahap pematangan.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan, pihaknya berhati-hati dalam penggodokan jalur tol yang telah lama direncanakan pemerintah itu. "Kita masih dalam tahapan penajaman perpres. Terutama, soal penjaminan proyek harus jelas dan sampai hari ini masih dibicarakan," ujar Djoko di Jakarta kemarin.

Menurut dia, dengan waktu yang ada saat ini pihaknya ragu *groundbreaking* bisa dilakukan akhir tahun karena masih harus menunggu pembebasan lahan untuk empat ruas awal yang direncanakan. Empat ruas tersebut di antaranya Medan-Binjai, Palembang-Indralaya, Pekanbaru-Dumai, dan Bakauheni-Terbanggi Besar. "Kalau *groundbreaking* mungkin belum bisa,

mengingat tender juga butuh waktu. Sementara, tender jalan ketika pembebasan lahan sudah maksimal diselesaikan," katanya.

Namun dia menegaskan, tahun ini pemerintah bisa saja *me-launching* program pembangunan Tol Trans-Sumatera. "Bisa di-*lunching*, dalam arti proyek ini bisa jadi. Tapi kalau *groundbreaking*, mengingat waktu yang ada, saya rasa sulit," katanya.

Dia menambahkan, masalah rancangan peraturan presiden yang harus diperhatikan yakni dari sisi pembebasan lahan. Dia meminta, pemerintah daerah juga harus ikut menjamin proses pembebasan lahan untuk empat ruas tersebut.

"Dan, juga harus ada jaminan bahwa pemerintah daerah betul-betul siap untuk membebaskan tanah, kalau cuma dijamin sana sini ya itu bisa. Perkiraan selesai juga bisa, kira-kira sekitar dua tahun. Namun

catatannya, pembebasan lahan sudah rampung," katanya.

Sebelumnya diberitakan, pemerintah akan meninjau ulang rancangan peraturan presiden (perpres) mengenai penunjukan langsung BUMN kepada PT Hutama Karya dalam proyek Jalur Tol Trans-Sumatera. Sedianya, dalam rancangan perpres tersebut ada tiga ruas tol yang akan dikerjakan PT Hutama Karya melalui penunjukan langsung, dari total 23 ruas Tol Trans-Sumatera sejak direncanakan pada tahun 2012 melalui Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Tiga ruas tol tersebut antara lain Medan-Binjai sepanjang 17 kilometer (km), Palembang-Indralaya 22 km, dan Pekanbaru-Kandis sepanjang 45 km. Namun rencana tersebut kandas karena Kementerian Pekerjaan Umum menilai ada kendala pendanaan pada BUMN Hutama Karya.

● **ichsan Amin**